

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Model Penelitian Dan Pengembangan

Penelitian ini menggunakan model penelitian dan pengembangan Borg & Gall, penelitian dan pengembangan *Research and Development* merupakan penelitian yang bertujuan untuk memvalidasi (menguji validitas produk) dan pengembangan produk dapat memperbarui produk yang sudah ada atau menciptakan produk yang baru.¹

Menurut Borg & Gall produk yang dikembangkan dapat berupa seperti buku, media pembelajaran dan sebagainya, serta dapat berubah metode seperti pada metode pembelajaran atau program seperti pada program pendidikan.² pada penelitian ini, produk yang akan dikembangkan berupa media pembelajaran *puzzle* huruf alfabet untuk bertujuan untuk stimulasi kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok A di TK kartini I Tumenggungan Lamongan.

Dalam Sukmadinata, secara lengkap Borg & Gall mengemukakan sepuluh langkah dalam pelaksanaan strategi penelitian dan pengembangan yaitu : 1) Potensi dan Masalah, 2) Pengumpulan Data, 3) Desain Produk, 4) Validasi Desain, 5) Revisi Desain, 6) Uji Coba Produk, 7) Revisi produk, 8) Uji coba Pemakaian, 9) Revisi Produk, 10) Produksi Massal.³ Tapi dalam penelitian ini menggunakan 6 langkah saja.

B. Prosedur Penelitian Dan Pengembangan

Prosedur dalam penelitian dan pengembangan Borg & Gall dapat dilakukan dalam penelitian pengembangan ini adalah :

1. Penelitian dan pengumpulan informasi awal

¹ Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung : Alfabeta.

² Ibid

³ Ketut Agustini dan Jero Gede Ngarti “Pengembangan Vidio Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Model R&D”, Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran, no.1 (April 2020): 62-78.

Dalam tahap ini peneliti ini melakukan studi lapangan dan studi literature untuk dapat mendapatkan hasil yang maksimal. Pada bagian dibawah ini adalah kegiatan yang dapat dilanjutkan akan dilakukan penelitian antara lain :

a. Studi Lapangan

Pada studi lapangan ini yang akan dilakukan untuk dapat diketahui kebutuhan anak untuk melakukan kegiatan dengan media pembelajaran saat kegiatan di TK. Pada studi lapangan dilakukan dengan cara observasi serta wawancara. Adapun pada bagian dibawah ini adalah langkah-langkah yang harus dilakukan yaitu :

1) Mengkaji kurikulum yang dilakukan

Analisis kurikulum mempunyai tujuan untuk dapat mengetahui kompetensi inti dan kompetensi dasar yang akan digunakan untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran. Dalam analisis ini mampu disimpulkan bahwa kompetensi isi dan kompetensi dasar kurikulum yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

- a) KI : Menunjukkan yang dapat diketahui, yang dirasakan, serta dapat dipikirkan melalui kemampuan bahasa
- b) KD : Menunjukkan sikap respektif (menyimak serta membaca).
- c) KD : Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk sebuah karya.

2) Mengkaji Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA)

Dalam lapiran I permendikbud nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Tingkat Pecapaian Perkembangan Anak (STPPA) dalam bidang keaksaraan awal khususnya membaca untuk anak kelompok A atau usia 4-5 tahun adalah sebagai berikut.

1. Mengenal simbol-simbol
 2. Mengenal suara-suara hewan/benda yang ada di sekitarnya.
 3. Membuat coretan yang bermakna
 4. Meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z.
- 3) Analisis ketersediaan media pembelajaran

Berdasarkan observasi dan wawancara kepada guru di TK Kartini I Tumenggungan Lamongan, dapat disimpulkan bahwa masih terdapat kurangnya media pembelajaran yang dapat dimaksimalkan kemampuan kepada anak.

2. Perencanaan

Pada tahapan perencanaan dimulai dengan membuat desain serta bahan yang akan digunakan dalam pengembangan produk. Selanjutnya peneliti menerangkan materi yang sesuai dengan tema yang digunakan di TK Kartini I Tumenggungan Lamongan. Pada tahapan ini juga dapat merencanakan instrument evaluasi produk.

3. Pengembangan format produk awal

Tahap pengembangan produk pada media *puzzle* huruf alfabet dilakukan dengan mengumpulkan bahan, mengolah bahan dan memproduksi atau dapat menyelesaikan produk yang sesuai dengan spesifik produk yang diharapkan.

4. Uji coba produk

Media *puzzle* huruf alfabet yang telah diproduksi diuji coba dan divalidasi kepada ahli materi/bahasa, ahli media/desain dan ahli praktisi.

5. Revisi produk

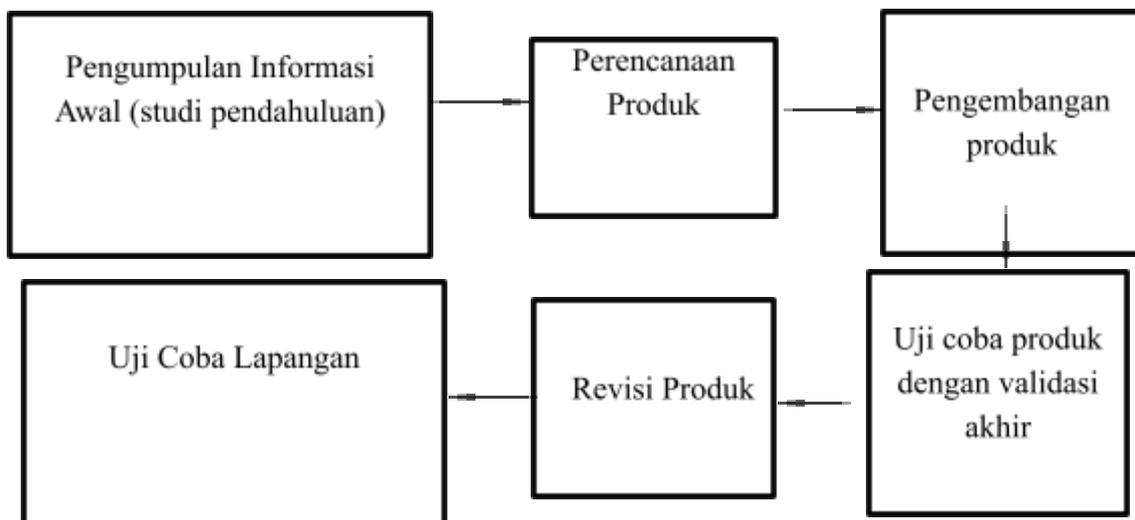
Media yang telah divalidasi oleh para ahli dilanjutkan direvisi sesuai dengan saran yang ditemukan oleh para ahli.

6. Uji coba lapangan

Media yang telah direvisi kemudian diuji coba kepada anak kelompok A di TK Kartini 1 Tumenggungan Lamongan, yakni uji coba perseorangan, uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan.

Gambar 3.1

Bagan alur penelitian pengembangan



C. Uji Coba Produk

Produk yang telah diproduksi selanjutnya dapat diuji cobakan untuk mengumpulkan data yang digunakan sebagai dasar untuk dapat menetapkan tingkat kevalidan produk.

Uji coba tersebut meliputi :

1. Desain Uji Coba

Uji coba produk sangat penting dilakukan untuk mengetahui kualitas dari media pembelajaran yang dibuat. Pada tahap ini akan dapat dilakukan tiga tahap yaitu :

- a) Ahli materi dan bahasa

Ahli materi dan bahasa merupakan orang yang ahli di bidang materi dan bahasa yang berkaitan dengan anak usia dini. Adapun kualifikasi ahli materi dan bahasa adalah sebagai berikut :

- 1) Pendidikan minimal S2 pendidikan khususnya dalam bidang materi dan bahasa anak usia dini
- 2) Bersedia menjadi validator materi dan bahasa kepada pengembangan produk yang akan dilakukan.

b) Ahli media atau desain

Ahli dalam media desain merupakan orang yang ahli dalam bidang media atau desain sehingga dapat diketahui kelayakan media dalam penelitian yang dapat dilakukan. Adapun kualifikasi ahli media desain adalah sebagai berikut :

- 1) Pendidikan minimal S2 khususnya dalam bidang pendidikan pada anak usia dini.
- 2) Mengetahui bahan yang akan layak atau tidak digunakan dalam media pembelajaran
- 3) Mendapatkan sedia validator ahli media dan desain pada pengembangan produk yang akan dilakukan

c) Ahli praktisi

Ahli praktisi merupakan penggunaan produk yang ahli dalam kemampuan membaca permulaan anak. Adapun kualifikasi praktisi adalah sebagai berikut :

- 1) Pendidikan minimal S1 pendidikan.
- 2) Merupakan guru di TK Kartini I Tumenggungan Lamongan

- 3) Bersedia menjadi validator ahli praktisi pada pengembangan produk yang akan dilakukannya.

2. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba yang akan digunakan dalam pengembangan media ini ada tiga yaitu:

a) Uji coba perseorangan

Produk yang telah direvisi selanjutnya akan diuji cobakan secara perseorangan. Dalam uji coba ini dilakukan oleh 3 anak yang dipilih oleh seorang guru dengan kemampuan membaca baik, cukup dan kurangnya.

b) Uji coba kelompok kecil

Setelah dalam uji coba perseorangan, dapat dilanjutkan dengan uji coba kelompok kecil. Yang akan di uji cobakan oleh 7 anak.

c) Uji lapangan

Uji lapangan ini dilakukan setelah melakukan uji coba kelompok kecil. Dalam hal ini akan dapat dilakukan oleh 10 anak.

3. Sumber dan Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Pada rinciannya adalah secara berikut :

- a) Data kuantitatif merupakan data yang menggunakan angka⁴. Pada data kuantitatif ini diperoleh melalui angket atau kuesionar pada pemberian kepada validator yakni para ahli dan angket pada uji coba.
- b) Data kualitatif merupakan data yang disajikan secara deskriptif.⁵

⁴ Prof dr. Sugiono metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D

⁵ Ibid

Data kualitatif diperoleh melalui masukan, tanggapan dan saran yang digunakan untuk memperbaiki produk yang mudah dikembangkan serta deskripsi keterlaksanaan uji coba.

D. Instrument Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengukur data yang hendak dikumpulkan, instrument pengumpulan data ini pada dasarnya tidak terlepas dari metode pengumpulan data.⁶ Instrument pengumpulan data kuantitatif pada penelitian ini menggunakan angket/ kuesioner. Angket merupakan usaha untuk mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang tertulis, untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden.⁷

Teknik pengumpulan data pada angket menggunakan skala likert. Skala likert merupakan yang dapat digunakan untuk mengembangkan instrument yang digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat seseorang atau pendapat sekelompok oleh orang tentang fenomena sosial yang diungkapkan melalui pertanyaan.⁸ Teknik pengumpulan data pada angket menggunakan *skala likert*. *Skala likert* merupakan metode yang harus digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social yang diungkapkan melalui pernyataan yang diberi nilai 1-5. Dalam skala tersebut mempunyai penjelasan yaitu 1= sangat tidak mampu, 2= tidak mampu, 3 = ragu-ragu, 4 = mampu, 5 = sangat mampu. Sedangkan instrumen data kualitatif menggunakan kotak saran yang ada pada angket/kuesioner selain itu juga dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi serta dokumentasi.⁹

⁶ Thalha Alhamid dan Budur Anufia “instrument pengumpulan data” ekonomi islam sekolah tinggi agama islam negeri (STAIN) sorong, 2019

⁷ Siska Angreni dan Rona Taula Sari, “ketersediaan dan pemanfaatan media komponen instrumen terpadu (KIT) ipa di sd negeri kecamatan nanggalo koa padang “ jurnal pendidikan dasar nusantara, vol 2 no 2 (2017)

⁸ Prof. Dr. Sugiyono metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D (penerbit Alfabeta, bandung, 2016)

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Yogyakarta: Alfabeta, 2020), 146.

E. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dan analisis deskriptif kualitatif.

a. Analisis deskriptif kualitatif

Analisis deskriptif kualitatif pada penelitian ini dilakukan untuk mengelolah data berupa komentar dan saran dari para ahli serta data yang diperoleh disaat uji coba produk.

b. Analisis data kuantitatif

Analisis data kuantitatif merupakan data yang diperoleh melalui angket. Ketentuan tingkat dari kevalidan dan revisi produk seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Tingkat kevalidan dan revisi produk

Presentase (%)	Kriteria Valid
76-100	Valid (tidak perlu revisi)
56-75	Cukup valid (tidak perlu revisi)
40-55	Kurang valid (revisi)
0-39	Tidak valid (revisi)

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} x 100\%$$

Keterangan :

P = presentase kelayakan

\sum_x = jumlah total skor

\sum_{xi} = jumlah keseluruhan skor

Tabel 3.2
Tingkat Kelayakan dan Revisi Produk

Presentase (%)	Kriteria Valid
76-100	Valid (tidak perlu revisi)

56-75	Cukup valid (tidak perlu revisi)
40-55	Kurang valid (revisi)
0-39	Tidak valid (revisi)

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} x 100\%$$

Keterangan :

P = presentase

\sum_x = jumlah jawaban responden

\sum_{xi} = jumlah nilai ideal dalam item

